

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**TIFANNY DEVIA MAHENING  
A210160029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYA**

**PUBIKASI ILMIAH**

Oleh:

**TIFANNY DEVIA MAHENING**

**A210160029**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Sudarto, M.M**

**NIK/NIP: 130893731**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

**OLEH:**

**TIFANNY DEVIA MAHENING**

**A210160029**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**pada hari Senin, 07 Desember 2020**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**1. Drs. Sudarto, M.M**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M**

**(Anggota II Dewan Penguji )**

Surakarta, 19 Desember 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIP 19650428 1993031 001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 November 2020



**TIFANNY DEVIA MAHENING**

**A210160029**

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one group pretest posttest*. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebanyak 213 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa yang diambil dari kelas X IPS 5 dan X IPS 6 dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan data tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari uji normalitas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest*  $0,653 > 0,05$  dan *posttest*  $0,396 > 0,05$ . Dari uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data tersebut homogen dan dapat digunakan untuk analisis uji beda atau ANOVA. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi 0,312 (lebih dari 0,05). Sedangkan dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan signifikansi 0,00 kurang dari 0,05. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* yang mengalami peningkatan sebesar 6,33 dari nilai *pretest* sebesar 4,35.

**Kata kunci:** media audio visual, hasil belajar, pembelajaran ekonomi

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine whether there is a significant influence between audio-visual learning media on learning outcomes in economic subjects in class X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. The research method used is experimental quantitative research with pre-experimental research design type one group pretest posttest. The population was all students of class X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar as many as 213 students divided into 6 classes. The sample used was 40 students who were taken from class X IPS 5 and X IPS 6 by using purposive sampling technique. Data collection techniques using test data and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used normality test, homogeneity test and hypothesis testing. From the normality test it can be seen

that the data obtained is normally distributed with a pretest significance value of  $0.653 > 0.05$  and posttest  $0.396 > 0.05$ . From the homogeneity test that has been carried out, it can be seen that the data is homogeneous and can be used for different test analysis or ANOVA. This can be seen from the significance value of 0.312 (more than 0.05). While from the hypothesis test it can be concluded that the learning outcomes of class X economics at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar show a significant difference in learning outcomes with a significance of 0.00 less than 0.05. In addition, it can be concluded that the use of audiovisual learning media has a significant effect on improving student learning outcomes in class X economics subjects at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, this can be seen from the average post-test score which has increased by 6.33 from the pretest value is 4.35.

**Keywords:** audio-visual media, learning outcomes, economic learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu Negara memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Negara, karena pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan memperoleh perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan, masyarakat dan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan disusunnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Syah, (2016), “pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kualitas guru, siswa, infrastruktur, latar belakang keluarga, dan berbagai faktor lainnya”.

Subadi & Narimo, (2018) mengemukakan bahwa “kualitas pembelajaran di setiap jenjang sekolah dapat dipengaruhi tiga faktor yaitu: (1) siswa (input mentah) yang terdiri dari karakteristik siswa seperti niat, bakat, kecerdasan dan kedewasaan, (2) fasilitas belajar (input instrumen) yang terdiri

dari guru, tujuan, kurikulum, buku, metode, pendekatan, media, evaluasi, fasilitas lainnya, (3) input lingkungan seperti desain bangunan, lokasi, suhu, keluarga, dan masyarakat”. Sedangkan Ratnasari & Suranto, (2018) mengemukakan bahwa “proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung pada suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Posisi media ini akan berlaku pada proses pembelajaran di semua cabang ilmu pengetahuan sesuai dengan karakteristik masing-masing ilmu”.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan melihat hasil belajar siswa. Menurut Oemar (dalam Ananda, 2018: 5), “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan Purwanto (dalam Ananda, 2018: 6), menjelaskan “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil *kognitif* yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (*aplikasi*), *analisis*, *sintesis*, dan evaluasi”.

Hasil belajar bisa dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan dan bagaimana siswa tersebut mampu menerapkannya serta memecahkan masalah yang timbul. Hasil belajar tidak hanya ranah *kognitif* saja, tetapi juga ranah *afektif* dan *psikomotorik*. Asmawan, (2018) mengemukakan bahwa “perkembangan aspek psikomotorik ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa. Salah satu perubahan tersebut adalah tinggi badan dan usia. Perkembangan kognitif meliputi peningkatan fungsi intelektual, kapasitas memori dan bahasa, dan pemikiran konseptual. Pada perkembangan ini siswa mengalami peningkatan kemampuan mengekspresikan diri, kemampuan memecahkan masalah, dan membuat keputusan akan meningkat. Perkembangan aspek afektif mencakup proses belajar perilaku. Pihak yang berpengaruh dalam proses sosialisasi ini adalah keluarga, sekolah, dan teman sebaya”.

Menurut Luthiawati & Syah, (2019) Media pembelajaran merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran yang dibuat oleh guru. Media pembelajaran menarik akan menumbuhkan minat belajar siswa sehingga akan meningkatkan prestasi siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang sering dipakai pada saat ini yaitu media visual, media audio, media audio visual dan media cetak. Menurut Arsyad (dalam Speyers, 1902: 2), *Media Audio Visual* “merupakan media visual yang menggabungkan penggunaan suara. Media *audio visual* memadukan unsur pengelihatian dan pendengaran, sehingga kedua indra ini bekerja dengan baik. Media audio yang digunakan adalah *slide* beraudio yaitu kombinasi antara *slide* dan suara. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau perorangan. Apabila di desain dengan baik, media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu sehingga siswa lebih mudah mencerna bahan pembelajaran daripada tanpa bantuan media”.

Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dengan Komik Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa yang dilakukan oleh Nora Yuniar Setya Putri (2016). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana penggunaan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kompetensi jurnal penyesuaian. Dengan adanya media komik animasi ini pemahaman mengenai konsep jurnal penyesuaian menjadi lebih terbantu, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari jurnal penyesuaian, dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Penelitian selanjutnya yaitu mengenai Penerapan Media Pembelajaran *Audio Visual* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi yang dilakukan oleh Dwi Rupawati, Leny Noviani dan Jonet Ariyanto Nugroho (2017). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penerapan media pembelajaran *audio-visual* dapat meningkatkan



hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS 2 SMAN Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Rosita, Dra. HJ. May Maemunah, ME, Drs. Irwan, MPd (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Muaro Jambi”, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (kelas eksperimen) dibanding kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Selain itu, Penelitian juga dilakukan oleh Lia Yuliani (2016) yang berjudul “Penerapan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi *Eksperimen* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan dan untuk mengetahui apakah media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Pasundan 3 Bandung dan kesimpulannya adalah hasil belajar siswa yang menggunakan media *audio visual* lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

Penelitian juga dilakukan oleh Emilia Dewiati Pelipa dan Sawalidah (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016)”. Pada penelitian ini membuktikan bahwa media Audio Visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi dikelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016. Selain itu Aktivitas siswa terhadap penggunaan media audio visual di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 mendapatkan pengaruh yang positif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang beralamatkan di Jl. Brigjen Slamet Riyadi No.12, Manggeh, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57714.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

## **2.METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental. Menurut Mulyadi, (2013: 8) Penelitian kuantitatif “merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (*fenomenologis*)”. Menurut Campbell dan Stanley (dalam Yusuf, 2016: 77) Penelitian eksperimental “merupakan suatu bentuk penelitian di mana variabel dimanipulasi sehingga dapat dipastikan pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diselidiki atau diobservasi”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan dengan media yang berbeda dan melalui dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan tes *objective* (pilihan ganda) yang berjumlah 10 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik diskriptif yang terdiri dari uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis.

## **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar jumlah siswa kelas X sebanyak 213 orang. Pada dasarnya guru pengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebisa mungkin memakai media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran, dan *slide show power point* pada saat melaksanakan proses

pembelajaran. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian berjumlah 40 orang yang terdiri dari siswa kelas X IPS 5 dan X IPS 6. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pretest sebelum menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran dan memberikan soal posttest sesudah menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 dengan mengambil materi biaya peluang.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas soal terhadap siswa kelas X yang sudah disetujui oleh guru mata pelajaran ekonomi terlebih dahulu. Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis *paired sample T-Test* (uji T paired) yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan dan berhubungan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang digambarkan dalam tabel berikut:

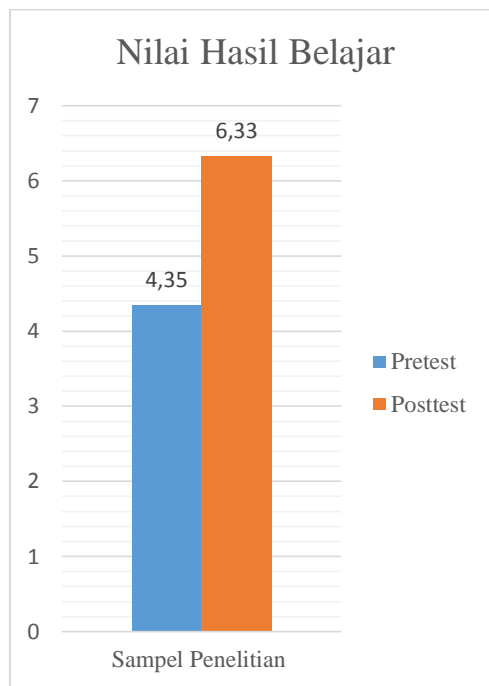
Tabel 1. Data Nilai Pretest dan Posttest

Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah siswa (n)	40	40
Jumlah nilai	174	253
Nilai terendah	1	2
Nilai tertinggi	9	10
Rata-rata	4,35	6,33
Median	4,00	7,00
Modus	4	7

Varians	3,772	4,943
Standar deviasi	1,942	2,223

Hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada hasil belajar sebelum menggunakan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai posttest siswa sebesar 6,33, sedangkan rata-rata nilai pretest siswa sebesar 4,35. Penerapan media pembelajaran menggunakan audio visual berupa video saat proses pembelajaran berlangsung membuat peserta didik lebih tertarik serta mudah dalam memahami materi, hal ini dikarenakan adanya perpaduan gerak gambar, tulisan dan suara dalam media video yang membuat siswa tertarik dan memperlancar informasi bagi siswa. Seperti pendapat Daryanto (dalam Fitrianingsih & Musdalifah, 2015: 5), bahwa “video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Video juga dapat menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa dan suara yang menyertainya”.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audiovisual berupa video terjadi karena siswa mendapat pengalaman baru dalam menerima materi pelajaran ekonomi. Peningkatan rata-rata dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa sampel penelitian mengalami peningkatan sebesar 1,98. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar

Analisis data mengenai penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dapat dilihat bahwa  $0,000 < 0,05$ . Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita, Dra. HJ. May Maemunah, ME, Drs. Irwan, MPd (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Muaro Jambi”, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (kelas eksperimen) dibanding kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas, rata-rata belajar ekonomi siswa kelas X IPS yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual adalah 79,08

lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang diajarkan secara konvensional adalah 54,51.

#### **4.PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas tersebut pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media audiovisual menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dengan kata lain, penggunaan media audiovisual berpengaruh secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.11>
- Asmawan, M. C. (2018). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah*. 28(1), 46–57.
- Fitrianingsih, R., & Musdalifah. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education Journal*, 4(1), 1–6.
- Luthiawati, E. R., & Syah, M. F. J. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Motion Graphics Berbasis Power Point Pada Kd Kerjasama Ekonomi Internasional Mapel Ekonomi Untuk Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Gondang*. 1–10.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Ratnasari, A., & Suranto. (2018). *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Berbasis Modul Interaktif Adobe Flash CS6 pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali* (pp. 1–12). pp. 1–12.
- Speyers, C. L. (1902). Chemistry in Education. *School Science and Mathematics*, 2(3), 133–139. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1902.tb00418.x>
- Subadi, T., & Narimo, S. (2018). *Model Pembinaan Guru Ips Berbasis Lesson*

*Study Dalam Implenatasi Kurikulum Nasional di SD Muhammadiyah  
Kartasura.* (2013), 157–164.

Syah, M. F. J. (2016). Meningkatkan Engagement Siswa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 4(1), 608–611.